

FPII

Gelar Ziarah dan Tabur Bunga, Pemkab Kediri Ajak Warga Teladani Sikap Kepahlawanan

Prijo Atmodjo - KEDIRI.FPII.OR.ID

Nov 10, 2024 - 18:23



Kediri - Pemerintah Kabupaten Kediri mengawali peringatan Hari Pahlawan dengan melaksanakan upacara di Halaman Belakang Kantor Pemkab Kediri, Minggu (10/11/2024). Selesai itu, peringatan dilanjutkan dengan berziarah dan tabur bunga di Taman Makam Pahlawan (TMP), Kecamatan Pare.

Dua kegiatan dalam memperingati Hari Pahlawan tersebut sejalan dengan tema yang diusung pada peringatan di tahun 2024 ini. Yakni, Teladani Pahlawanmu Cintai Negerimu.

Menteri Sosial Republik Indonesia Saifullah Yusuf melalui Penjabat Sementara (Pjs) Bupati Kediri Heru Wahono Santoso menyampaikan, tema tersebut mengandung makna pikiran dan perbuatan harus senantiasa diilhami oleh semangat kepahlawanan. Begitu pula dengan mencintai negeri sebagai sikap sumbangsih bagi kemajuan bangsa.

Hal itu dibuktikan melalui kegiatan ziarah dan tabur bunga yang diikuti Jajaran Forkopimda Kabupaten Kediri dan Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI). Menurut Heru, sapaannya, aksi tabur bunga menjadi wujud dalam mengenang dan mendoakan yang terbaik atas jasa-jasa para pahlawan.

“Ini menjadi tanggung jawab kita bersama untuk menghormati para jasa para pahlawan,” kata Heru.

Lebih lanjut, Heru mengatakan jika proses perjuangan membangun bangsa senantiasa berbeda bentuknya dari tahun ke tahun. Terutama dalam hal perubahan lingkungan strategis bangsa Indonesia baik dari segi tantangan, peluang, kekuatan, dan keterbatasannya.

Perbedaan tersebut dapat dilihat dari implementasi sikap kepahlawanan. Di zaman kolonial, tantangan para pahlawan yaitu semangat meruntuhkan struktur kolonialisme penjajah. Sedangkan, kini tantangan itu mengarah pada kultur dan struktur kemiskinan yang menjadi akar masalah sosial di Indonesia.

Untuk itu, Heru menyebut semangat kepahlawanan harus dijalankan pada semangat membangun kemakmuran masyarakat, mewujudkan perlindungan sosial sepanjang hayat, dan mewujudkan kesejahteraan sosial yang inklusif untuk rakyat.

“Kemajuan sebuah bangsa itu bukan saja diukur dari kemampuan mengejar pertumbuhan ekonomi, namun kemajuan sebuah bangsa juga diukur dari kemampuan mengelola permasalahan sosial,” tegasnya.

Heru berharap setiap momen peringatan terutama Hari Pahlawan supaya bisa memunculkan semangat baru sehingga tercetus inovasi yang mencerminkan nilai kepahlawanan sesuai tantangan di era saat ini.

“Mari kita implementasikan sifat-sifat kepahlawanan dan kesetiakawanan sosial di tengah masyarakat,” harapnya.(adv/PKP)